

LAPORAN PENELITIAN

Determinan Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Diajukan Oleh:

Ketua Peneliti:

Monika Budiman, SE., M.Ak

NIDN : 0319049401

Anggota:

Malik Hidayat, S.Ag., M.Pd

NIDN : 0304056802

Miar Novasari Sisdalima

NIM : 2019031088

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2024

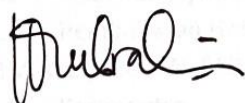
HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Determinan Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2	Bidang Ilmu	:	Akuntansi
3	Ketua Penelitian	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Monika Budiman, SE., M.Ak
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0319049401
	d. Pangkat/Golongan	:	Asisten Ahli/ -
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	monika.budiman@stie-yai.ac.id
4	Anggota Tim Peneliti	:	1. Malik Hidayat, S.Ag., M.Pd. (NIDN: 0304056802) 2. Miar Novasari Sisdalima (NIM: 2019031088)
5	Waktu Penelitian	:	September 2023 - Januari 2024
6	Biaya Penelitian	:	
	Jumlah	:	Rp 3.000.000
	Sumber	:	STIE Y.A.I
7	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, 01 Februari 2024

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I

Ketua Peneliti,



(Ida Musdafiah Ibrahim, SE, M.M)
NIDN: 0323057001



(Monika Budiman, SE., M.Ak)
NIDN: 0319049401

Menyetujui,
Ketua STIE Y.A.I

(Dr. Reschiwati, S.E., M.M., AK., CA)
NIDN: 0309116603



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3 Perumusan Masalah	5
BAB II KAJIAN LITERATUR	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Populasi dan Sampel.....	12
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	12
3.3 Rancangan Analisis.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Pengujian.....	17
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	22
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Implikasi	24
5.3 Keterbatasan.....	25
5.4 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	12
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	17
Tabel 4.2 Uji Chow	17
Tabel 4.3 Uji Hausman	18
Tabel 4.4 Uji Langrange Multiplier	18
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	19
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian	29
Lampiran 2 Surat Tugas.....	29

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini yang berjudul “Determinan Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dimaksudkan untuk menjadi bahan kajian bidang lingkup akuntansi dan manajemen serta menambah khazanah konsep dan aplikasi pada kehidupan masyarakat pada bidang yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan akuntansi keuangan.

Ucapan terimakasih kepada kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karyawan STIE Y.A.I yang telah memberikan motivasi dan saran untuk terselesainya penelitian ini. Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.

Jakarta, Februari 2024
Peneliti,

(Monika Budiman, SE., M.Ak)
NIDN: 0319049401

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dan diperoleh sampel 10 perusahaan dari 47 populasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan program Eviews 12.0. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Novelty dari penelitian ini adalah peneliti melakukan pembaharuan pada periode penelitian menjadi 2018-2022, variabel penelitian yang terdiri dari nilai perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang dianalisis dengan software terbaru Eviews 12. Implikasi pada penelitian ini adalah referensi dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan serta membantu investor dalam mengambil keputusan investasi dan melakukan valuasi nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor ekonomi Indonesia saat ini didominasi oleh perusahaan manufaktur khususnya subsektor makanan dan minuman yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memperoleh keuntungan dari penjualan barang jadi kepada konsumen. Produsen pada subsektor makanan dan minuman memegang peranan penting dalam situasi perekonomian Indonesia karena subsektor tersebut menghasilkan kebutuhan pokok bagi kehidupan masyarakat sehari-hari. Permintaan publik yang tinggi untuk barang-barang konsumsi berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal, dan kemungkinan kerugian lebih kecil. Subsektor makanan dan minuman dipilih untuk penelitian ini karena diyakini mampu menahan dampak terburuk dari krisis keuangan saat ini.

Setiap perusahaan manufaktur harus membuat keputusan yang tepat, terutama untuk mengetahui tentang masa depan. Proses pengambilan keputusan juga dipertimbangkan oleh manajemen. Manajemen mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah mayoritas pemegang saham menyerahkan tanggung jawab manajemen perusahaan kepada para profesional yang disebut manajer. Manajer profesional yang ditunjuk oleh pemegang saham diharapkan dapat bertindak atas nama pemegang saham untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga tujuan untuk kesejahteraan pemegang saham tercapai (Hery, 2017).

Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. (STIE YAI, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Bagi kreditur, nilai suatu perusahaan erat kaitannya dengan likuiditas perusahaan, yaitu bagaimana perusahaan dinilai memiliki kemampuan atau tidaknya dalam mengembalikan pinjaman yang telah diberikan oleh para kreditur.

Apabila nilai perusahaan tersebut tidak baik maka para investor akan memberikan penilaian bahwa nilai perusahaan dalam kategori rendah.

Tolak ukur yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah price book value (PBV), ukuran yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan untuk modal yang diinvestasikan. PBV dapat diukur dengan membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi price book value (PBV) menunjukkan bahwa investor menilai saham perusahaan lebih tinggi. Hal ini karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kekayaan pemegang saham (Dewi & Rahyuda, 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Pada penelitian terdahulu menurut (Dewi & Rahyuda, 2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Irawati et al., 2022) dan (Nusantari, 2022) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan diyakini dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendek tepat waktu dan membayar lebih banyak dividen kepada pemegang sahamnya. Situasi ini dapat menyebabkan calon investor mempercayai perusahaan untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Farizki et al., 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu elemen yang membentuk pembiayaan dengan menggunakan hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (investor). Peningkatan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mempengaruhi perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini disebabkan oleh penghematan pajak dari beban bunga dan pengurangan biaya keagenan. Beberapa

studi tentang dampak struktur modal pada nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang bertentangan. Sebuah studi oleh (Priyatama & Pratini, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif yang besar terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, studi oleh (Munandar & Kusumawati, 2017) dan (Nusantari, 2022) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator besar kecilnya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan penjualan atau total aset dari modal perusahaan. (Fatmawati, L. A., & Agustin, 2018) mengemukakan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan menguntungkan dibandingkan perusahaan lainnya. (Permatasari, 2019) dan (Feriyanto, 2020) dalam penelitiannya mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini aset diartikan sebagai aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga penulis menggunakan total aset untuk menghitung ukuran perusahaan. Besarnya aset dapat menentukan besar kecilnya keuntungan perusahaan dari total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk perusahaan. Perusahaan dengan neraca yang besar memiliki fleksibilitas yang lebih bagi manajemen untuk menggunakan aset perusahaan yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi hasil keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran atau size perusahaan maka semakin besar kemungkinan untuk menerima pendanaan eksternal dan internal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas ketiga faktor yaitu pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang saling berkaitan dengan nilai perusahaan dan berbagai hasil penelitian terdahulu yang belum memiliki konsistensi maka peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- 1) Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
- 2) Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
- 3) Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
- 4) Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara bersama- sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Mendapatkan pengetahuan yang luas mengenai likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 baik bagi penulis maupun pembaca penelitian ini.

2) Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan dan melihat kondisi nilai perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 4) Apakah likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara bersama - sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut (Sita Julianti, 2022) Signaling Theory menyatakan bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna decode. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemegang saham. Informasi yang telah investor terima akan melalui tahapan penerjemahan untuk mengetahui apakah informasi yang disampaikan merupakan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

Kesimpulan dari teori sinyal dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana informasi mengenai likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang berupa sinyal diberikan manajemen perusahaan kepada pihak yang membutuhkan. Signalling theory akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa depan yang dinyatakan dengan keputusan investasi yang dibuat perusahaan, sehingga hal ini akan memberi peningkatan harga saham perusahaan dalam pasar modal yang menjadi indeks nilai perusahaan

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency Theory merupakan dasar yang digunakan untuk memahami corporate governance serta konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principals dan agents. Dalam hal ini principal adalah pemilik atau pemegang saham, sedangkan yang dimaksud dengan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Agency Theory menekankan akan pentingnya pemisahan kepentingan antara principal dan agent. Teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak dimana salah

satu pihak menjadi agen dan pihak yang lain bertindak sebagai prinsipal (Melani & Wahidahwati, 2017) Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut.

Hubungan keagenan merupakan suatu hal yang berhubungan dengan beberapa kewenangan yang diberikan kepada manajer (agen) untuk mengambil keputusan atas nama pemilik (prinsipal) dengan wewenang mengambil keputusan oleh (Fung Jin & Maria Sanimisha, 2019).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kegiatan operasional yang baik dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya juga dianggap mampu memberi return kepada investor sesuai dengan harapan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena juga akan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi nilainya, maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan dan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan (Hidayat, 2019)

Surat-surat berharga seperti goodwill perusahaan, investasi jangka panjang dan asset-aset lainnya adalah nilai asset yang akan mencerminkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu melalui usaha dalam peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang sahamnya maka akan mempengaruhi indeks nilai perusahaan yang menjadi tujuan perusahaan.

4. Likuiditas

Likuiditas adalah istilah ekonomi yang biasa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan atau aset suatu organisasi bisnis atau perusahaan. Salah satu tolak ukur pengambilan keputusan suatu perusahaan adalah likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan biasanya dipengaruhi oleh banyak pihak, termasuk pemegang

saham, manajemen, kreditur, pemerintah, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan. Menurut (Kasmir, 2019) likuiditas merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Perusahaan akan dikatakan likuid apabila mampu membayar hutang jangka pendeknya.

Investor menilai suatu perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas yang angka-angkanya dapat diperoleh melalui laporan neraca perusahaan. Semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin baik nilai perusahaan dan perusahaan akan semakin diminati investor. Perusahaan dengan nilai yang tinggi diharapkan mampu memberikan return yang tinggi dan sebanding dengan risiko yang akan dihadapi investor. Likuiditas yang tinggi dalam perusahaan juga akan menekan profitabilitas perusahaan, disebabkan banyaknya dana yang terikat pada unsur-unsur aktiva lancar yang umumnya kurang produktif. Dengan kata lain, ketika investasi meningkat secara signifikan namun tidak diikuti secara proporsional dengan meningkatnya profitabilitas akan memicu meningkatnya risiko perusahaan.

5. Struktur Modal

(Fahmi, 2017) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

6. Ukuran Perusahaan

(Muharramah & Hakim, 2021) menjelaskan ukuran perusahaan dalam suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham. Ukuran Perusahaan adalah hasil dari kemampuannya membangun kepercayaan publik terhadap Perusahaan setelah melalui beberapa proses dan aset Perusahaan.

Total aset adalah jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan bisnis. Total pendapatan adalah ukuran aktivitas perusahaan dalam hal kapasitas dalam unit moneter atau unit yang dihasilkan oleh penjualan semua produk selama periode waktu tertentu.

2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Pengaruh positif yang terjadi antara pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas (CR) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga, hal ini mendukung pernyataan (Jonardi, 2020) bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau membayarkan dividen dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham tepat pada waktunya. Tingginya aset perusahaan juga menarik bagi investor karena mereka bisa mendapatkan return sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor. Maka hipotesis pertama penelitian ini adalah

H1: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang terhadap modal sendiri. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan DER (Debt to Equity Ratio) yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Struktur modal dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dan rasio DER dipercaya dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan suatu perusahaan (Salsabila & Rahmawati, 2021). Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan, sumber dana yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk operasionalnya agar mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Maka hipotesis kedua penelitian ini adalah

H2: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

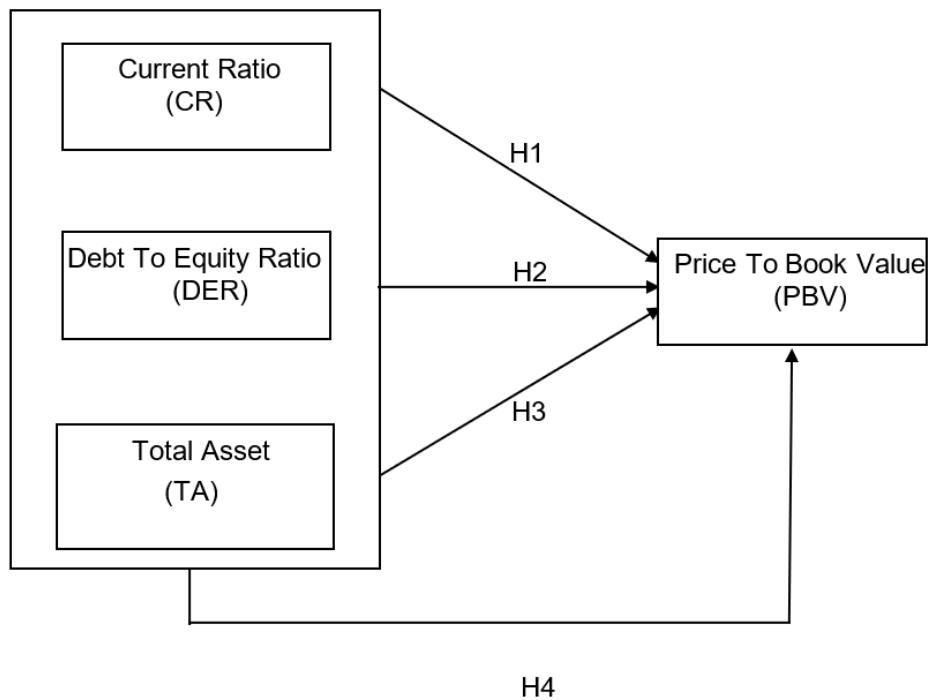
Pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat diartikan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian (Muharramah & Hakim, 2021) dan (Permatasari & Khuzaini, 2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapat sumber pendanaan dari pihak ketiga, karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki total aset lebih besar yang dapat dijamin daripada perusahaan dengan ukuran lebih kecil. Ukuran perusahaan dapat menyebabkan suatu perusahaan mempunyai nilai lebih. Maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan adanya dugaan sementara atau hipotesis pengaruh variabel likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan, diyakini pula bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Maka hipotesis keempat penelitian ini adalah

H4: Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

- H1 = Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4 = Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang berjumlah sebanyak 47 perusahaan.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Dari kriteria *purposive sampling* tersebut diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan dengan 5 tahun penelitian sehingga total sampel sebanyak 50 perusahaan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Ukuran	Indikator	Rumus	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Price To Book Value (PBV)	- Harga Per Lembar Saham - Nilai Buku per Lembar Saham	$\frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
2.	Likuiditas (X1)	Current Ratio (CR)	- Aset Lancar - Hutang Lancar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3.	Struktur Modal (X2)	Debt Equity Ratio (DER)	-Total Hutang -Total Ekuitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X3)	Size	Logaritma natural dari Total Asset	$\ln(\text{Total aset})$	Rasio

Sumber: Peneliti (2023)

3.3 Rancangan Analisis

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (Ghozali, 2018:19). Data yang dimaksud meliputi rata-rata (mean), standar masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yaitu likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

2) Analisis Regresi Logistik Data Panel

Analisis regresi logistik data panel merupakan metode regresi yang digunakan pada data penelitian yang bersifat panel yang berguna untuk melihat perbedaan karakteristik setiap individu dalam beberapa periode pada objek penelitian. Regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat data tunggal (cross section) dan data periodik (time series). Penelitian ini menggunakan E-views 12 sebagai alat pengolahan data. Persamaan regresi data panel yang bersifat cross section dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y_{it} = Kinerja Keuangan

β₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃, = Koefisien variabel independen

e = Error term

Model regresi logistik data panel terdapat tiga pendekatan untuk mengestimasi yaitu: Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect.

a. Common Effect Model

Common Effect Model, yaitu teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter data panel dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mengestimasi data panel.

b. Fixed Effect Model

Fixed Effect Model, yaitu teknik yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Pendekatan yang dipakai dalam model ini adalah Least Square Dummy Variable (LSDV).

c. Random Effect Model

Random Effect Model, yaitu teknik untuk memperkirakan data panel di mana variabel gangguan mungkin terkait dari waktu ke waktu dan antar individu. Perbedaan antara individu dan waktu diimbangi oleh kesalahan. Model random effect menggunakan metode generalized least squares (GLS) karena metode OLS tidak dapat digunakan karena adanya korelasi antar variabel noise.

3) Uji Kelayakan Model Regresi Logistik

a. Uji Chow

Pengujian dilakukan untuk menentukan model fixed effect model (FEM) atau common effect model (CEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H0 : Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM.

H1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM.

Dasar dalam menentukan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- Jika probabilitas cross-section Chi-square < 0.05 , maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- Jika probabilitas cross-section Chi-square > 0.05 , maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Uji Langrange Multiplier (LM)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari pada metode common effect (OLS). Hipotesis dalam Uji Lagrange Multiplier sebagai berikut :

H0 : Model Common Effect.

H1 : Model Random Effect.

Untuk mengambil keputusan dalam uji Lagrange Multiplier menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai LM hitung > nilai Chi-squares maka H0 ditolak, artinya model yang dipilih adalah model Random Effect.
- Jika nilai LM hitung < nilai Chi-squares maka H0 diterima, artinya model yang dipilih adalah model Common Effect.

c. Uji Hausman

Pengujian dilakukan untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H0 : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM.

H1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM.

Ketentuan dalam mengambil keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas random < 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- Jika nilai probabilitas random > 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

4) Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak normal.

H0 : Data berdistribusi normal

H1 : Data tidak berdistribusi normal

Jika hasil dari JB hitung > Chi Square tabel, maka H0 ditolak sebaliknya jika hasil dari JB hitung < Chi Square tabel, maka H0 diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas dalam model dapat dinilai

melalui R^2 yang dihasilkan dari model empiris yang diperkirakan tinggi, tetapi banyak variabel independen saja tidak akan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- $R^2 < 0.8$ tidak terdapat multikolinearitas
- $R^2 > 0.8$ terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pengujian ini dapat dilakukan dengan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2018:99) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebaliknya jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Omnibus tests of model *coefficients* merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Kriteria Uji apabila F-statistik $> F$ -tabel : Signifikan, maka H_0 ditolak, H_1 diterima dan sebaliknya F-statistik $< F$ -tabel : Tidak signifikan, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2)

memiliki nilai antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut tabel hasil uji statistik deskriptif dengan menggunakan evIEWS 12:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	298.2000	373.8600	266.0000	397.5000
Median	239.0000	255.0000	277.5000	343.5000
Maximum	906.0000	933.0000	1545.0000	880.0000
Minimum	100.0000	102.0000	148.0000	115.0000
Std. Dev.	194.0151	267.9882	193.6789	191.9882
Sum	14910.00	18693.00	13300.00	19875.00
Sum Sq. Dev.	1844452.	3519066.	1838064.	1806115.

Sumber : Data diolah dengan EvIEWS 12

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai mean tertinggi 397.5 terdapat pada variabel Y (nilai perusahaan). Standard deviasi tertinggi 267.98 terdapat pada variabel X2 (struktur modal). Dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi variasi atau sebaran yang luas, dan tidak terjadi penyimpangan data. Semakin kecil standard deviation maka semakin serupa nilai-nilai pada item atau semakin akurat dengan mean.

2. Uji Kelayakan Model Regresi Logistik

a. Uji Chow Test (Common vs Fixed Effect)

Tabel 4.2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.097173	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.491408	9	0.0000

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 12

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa probabilitas Cross-section Chi-Square sebesar 0,0000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga teknik Common Effect model ditolak dan **Fixed Effect Model** merupakan teknik yang tepat untuk digunakan.

b. Uji Hausman

Tabel 4.3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.878432	3	0.8306

Sumber : Data diolah dengan eviews 12

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa uji hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.8306 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, menurut uji hausman bahwa teknik **Random Effect Model** merupakan teknik yang tepat untuk digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.4 Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	62.43976 (0.0000)	2.082657 (0.1490)	64.52242 (0.0000)

Sumber : Data diolah dengan eviews 12

Dari tabel tersebut menunjukkan Breusch-Pagan (Both) memiliki nilai sebesar 0,0000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan teknik yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

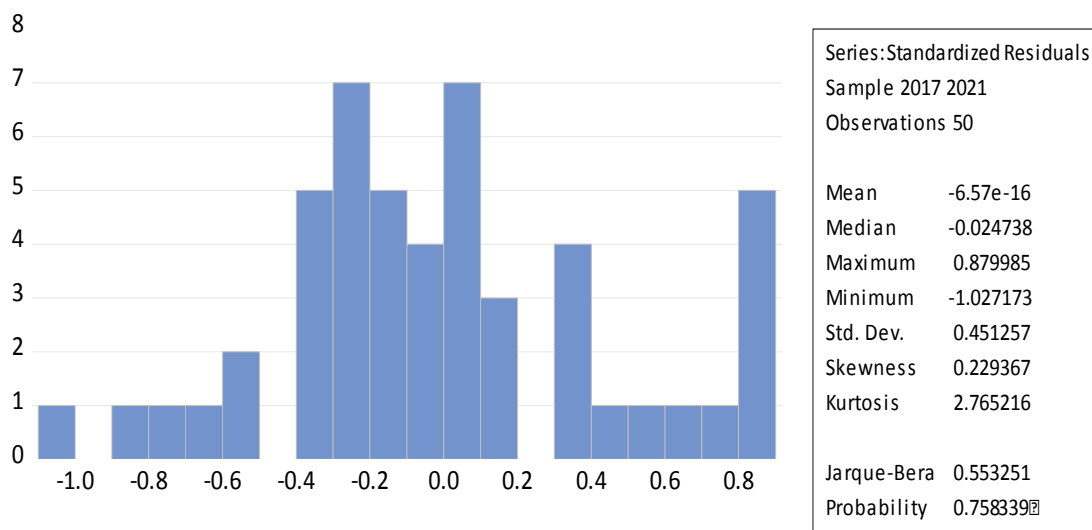
Kesimpulan model, setelah dilakukan pengujian pada uji chow, uji Lagrange multiplier dan uji hausman didapat pertimbangan yang dilihat dalam uji chow yang terpilih yaitu fixed effect model (FEM), uji lagrange multiplier yang terpilih yaitu random effect model (REM), dan uji hausman yang terpilih yaitu random

effect model (REM). Dapat disimpulkan **Random Effect Model (REM)** yang dipilih dan dipakai dalam data panel.

3. Uji Asumsi Klasik

Karena yang terpilih dalam uji kelayakan model adalah **Random Effect Model (REM)** maka uji asumsi klasik yang dilakukan cukup uji normalitas dan uji multikolinearitas saja.

a. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1, nilai Jarque-Bera (JB statistik) mengikuti distribusi Chi-square dengan 2 df (degree of freedom). Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai JB=0.553251 dan p=0.758339. Nilai JB kita bandingkan dengan Chi-square 2 df pada taraf signifikansi 5%=5,991 menunjukkan nilai JB lebih kecil dari taraf signifikansi demikian pula nilai p=0,758339 lebih besar dari alpha 0,05 disimpulkan bahwa pernyataan asumsi residual terdistribusi normal terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.1859444	0.197641
X2	-0.185944	1.000000	-0.03706
X3	0.197641	-0.037060	1.000000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.5 variabel X1 (likuiditas) memiliki hubungan dengan variabel X2 (struktur modal) sebesar -0.1859444, yang artinya lebih kecil dari 0,8 sehingga kedua variabel tersebut bebas dari Multikolinearitas. Variabel X1 (likuiditas) memiliki nilai uji multikolinearitas sebesar 0.197641 dengan variabel X3 (ukuran perusahaan), sehingga tidak terdapat multikolinileritas. Hubungan variabel X2 (struktur modal) dan variabel X3 (ukuran perusahaan) menunjukkan nilai sebesar -0.03706, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat Multikolinearitas atau antara variabel X2 (struktur modal) dan X3 (ukuran perusahaan) tidak terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	363.7060	86.47802	4.205762	0.0001
X1	6.561280	0.152442	6.120244	0.0446
X2	-0.775640	0.051121	-1.980215	0.5565
X3	0.243432	0.067088	3.696442	0.0049
Cross-section random			208.5572	0.8630
Idiosyncratic random			83.10325	0.1370
Root MSE	77.84999	R-squared		0.822034
Mean dependent var	69.73594	Adjusted R-squared		0.770415
S.D. dependent var	79.42271	S.E. of regression		81.16423
Sum squared resid	303031.1	F-statistic		3.446820
Durbin-Watson stat	1.315948	Prob(F-statistic)		0.000008
R-squared	0.013888	Mean dependent var		397.5000
Sum squared resid	1781031.	Durbin-Watson stat		0.223900

Sumber : Data diolah dengan eviews 12

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

1) Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan t-hitung 6.120244 memperoleh angka sedangkan t-tabel 1.67866 memiliki nilai sebesar yang berarti t-hitung > t-tabel, nilai likuiditas signifikansi yang menunjukkan angka 0.0446 serta koefisien sebesar 6.561280. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan t-hitung memiliki arah korelasi positif maka variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 1 diterima, terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2) Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1.980215 yang artinya $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ karena diketahui bahwa t-tabel bernilai 1.67866. Nilai probabilitas sebesar 0.5565 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien -0.775640. Karena t-hitung memiliki arah korelasi negatif, maka dari itu variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2 ditolak, tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3) Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan t-hitung memperoleh nilai sebesar 3.696442, dibandingkan dengan t-tabel yang menunjukkan angka sebesar 1.67866 maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Nilai probabilitas sebesar 0.0049 dan koefisien sebesar 0.243432, sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka bersifat signifikan. Dari hasil, terbukti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 diterima, terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada tabel 4.6 hipotesis keempat dihasilkan nilai F-statistik 3.446820 $>$ F-tabel 2,81 didapat dari $df = n - k - 1$ yaitu $46=50-3-1$, dimana n merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah variabel independen. Dengan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.000008 < 0.05$ maka dapat disimpulkan Hipotesis 4 diterima, Likuiditas (X1), Struktur Modal (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa R-Square mempunyai nilai sebesar 0.822034. Dengan nilai R-square sebesar 0.822034, maka variabel independen pada

penelitian ini yaitu likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variable dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 82.3%. Sedangkan sisanya sebesar 17.7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (H1)

Berdasarkan hasil Uji T diketahui nilai t-hitung > t-tabel arah korelasi positif sebesar 6.120244 dan nilai t-tabel 1.67866, probabilitas lebih kecil dari 0,05 menunjukkan angka 0.0446, dan koefisien sebesar 6.561280. Hal ini menggambarkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nusantari, 2022) dimana likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Farizki et al., 2021) juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnisnya dapat dipenuhi menggunakan dana internal terlebih dahulu. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor.

b. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (H2)

Berdasarkan hasil Uji T diketahui nilai t-hitung sebesar -1.980215 yang artinya t-hitung < t-tabel karena diketahui bahwa t-tabel bernilai 1.67866. Nilai probabilitas sebesar 0.5565 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien -0.775640. Karena t-hitung memiliki arah korelasi negatif, maka dari itu variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irawati et al., 2022) dimana struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan

antara kedua variabel Hubungan antar kedua variabel berpengaruh negatif dan tidak signifikan diduga terjadi karena struktur modal yang tinggi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar, dan menggunakan hutang tersebut sebagai sumber pendanaan dari pada ekuitas. Artinya apabila perusahaan mengubah struktur modal nya maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (H3)

Berdasarkan hasil Uji T diketahui nilai t-hitung memperoleh nilai sebesar 3.696442, dibandingkan dengan t-tabel yang menunjukkan angka sebesar 1.67866 maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Nilai probabilitas sebesar 0.0049 dan koefisien sebesar 0.243432, sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka bersifat signifikan. Dari hasil, terbukti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Permatasari & Khuzaini, 2019). Hal ini berarti ukuran perusahaan mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat diartikan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Pengaruh positif yang terjadi antara pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar size yang dimiliki suatu perusahaan berpengaruh semakin meningkatkan nilai perusahaan.

d. Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (H4)

Hasil pengujian dengan menggunakan Random Effect Model (REM), probabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,00008 dengan R-square sebesar 0.822034.

Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

1. Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik pula kinerja perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan.
2. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun perusahaan memiliki struktur modal yang tinggi namun tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar Ukuran Perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.
4. Secara simultan atau bersama-sama diketahui bahwa Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori atau menambah wawasan akuntansi dan manajemen khususnya dalam hal yang

berkaitan dengan likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengembangan teori akan menjadi dasar dari implikasi praktik, selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan referensi atau informasi bagi para peneliti, stakeholder, dan calon investor perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan serta membantu investor dalam mengambil keputusan investasi dan melakukan valuasi nilai perusahaan. Jika investor terus meningkat akan meningkatkan pula prospek bisnis yang semakin baik untuk masa yang akan datang.

5.3 Keterbatasan

1. Variabel penelitian yang digunakan hanya terbatas pada likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.
2. Objek penelitian atau sampel yang digunakan dalam penelitian hanya 50 data observasi.
3. Sektor perusahaan tidak cukup luas, dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sama, sebaiknya memperluas variabel penelitian dan objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat. Dengan sampel yang besar akan membuat hasil penelitian lebih baik. Dan diharapkan peneliti selanjutnya mampu

memperluas sektor perusahaan, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi seluruh perusahaan.

2. Bagi perusahaan hendaknya mampu meningkatkan jumlah laba ditahan sehingga dana internal perusahaan meningkat untuk operasional perusahaan dan mampu menciptakan keuntungan yang lebih besar di periode berikutnya.
3. Bagi pihak investor hendaknya menginvestasikan dana mereka pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba optimal melalui kegiatan investasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Brigham, E.F. and Houston, J. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th Empat, ed.). Salemba.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fatmawati, L. A., & Agustin, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Fung Jin, T., & Maria Sanimisha, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 59–72. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

- Irawati, K. R., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Volume 14 Issue 1 (2022) Pages 148-152 JURNAL MANAJEMEN ISSN : 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Pengaruh likuiditas , struktur modal , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan kosumsi yang terdaftar d. 14(1), 148–152. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10798>
- Jonnardi, A. S. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7674>
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Raja Jakarta, Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Raja Jakarta, Grafindo Persada.
- Melani, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–24.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Munandar, B., & Kusumawati, R. (2017). Pengaruh Aliran Kas Bebas Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham Dengan Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 124–141.
- Nopiyanti, I. D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7868–7898.
- Nusantari, F. (2022). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 11 No . 1 April 2022 FEB Universitas Budi Luhur*. 11(1), 21–40.
- Permatasari, C., & Khuzaini. (2019). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Retno, D. (2017). Pengaruh CSR dan Environmental Performance Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–24.

- SITA JULIANTI. (2022). Pengaruh price earning ratio (per) dan price to book value (pbv) terhadap return saham (pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia). 1–97.
- STIE YAI, S. L. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 57–69. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i2.468>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian

A. Anggaran Biaya								
No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)						
1	Upah survey	500.000						
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.000.000						
3	Perjalanan	750.000						
4	Publikasi, laporan, administrasi lainnya	750.000						
	Jumlah	3.000.000						
B. Jadwal Penelitian								
Jadwal pelaksanaan penelitian disusun dalam bar chart berikut:								
No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		I	II	III	IV	V		
1	Studi Kepustakaan	■						
2	Persiapan Penelitian							
	Survey Awal		■					
	Penyusunan rencana penelitian		■					
	Penelitian pendahuluan		■					
	Penyusunan instrument		■					
3	Penelitian Lapangan							
	Pengumpulan Data (observasi)		■	■				
	Pengumpulan Data (kuisisioner)							
	Pengumpulan Data (wawancara)							
4	Analisis Data			■				
5	Penulisan laporan awal			■				
6	Presentasi				■			
7	Penulisan laporan akhir					■		

Lampiran 2 Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Jl. Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.358a/K/STIE Y.A.I/IX/2023

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I, maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberika tugas kepada:

1. Nama : Monika Budiman, SE., M.Ak.
NIDN : 0319049401
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Malik Hidayat, S.Ag., M.Pd.
NIDN : 0304056802
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
3. Nama : Miar Novasari Sisdalima
NIM : 2019031088
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

Determinan Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Waktu : September 2023 – Januari 2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 13 September 2023
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

Dr. Reschiwati, SE. MM. AK. CA.

Ketua

